

KREALOGI IMPACT REPORT 2025

MEMBANGUN SISTEM RANTAI NILAI YANG INKLUSIF
DAN BERKELANJUTAN

www.krealogi.com

Sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia, UMKM memiliki potensi yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitarnya. Akan tetapi, tanpa ekosistem yang mendukung, akan sulit bagi UMKM untuk dapat tumbuh secara konsisten dan mampu bersaing di level nasional maupun global.



Di Krealogi, kami percaya bahwa membangun daya saing UMKM bukan hanya soal membuka akses pasar, tetapi juga membangun fondasi kewirausahaan yang kokoh: kapasitas internal yang kuat, tata kelola yang baik, serta rantai nilai yang inklusif dan terintegrasi dari hulu hingga hilir. Tahun 2025 menjadi fase penting bagi kami untuk memperdalam pendekatan tersebut sekaligus mempertajam arah strategis kami untuk dapat lebih berdampak dalam mendampingi UMKM dan komunitas.

Sepanjang tahun 2025, Krealogi memperkuat fokus pada peningkatan kapasitas UMKM dan komunitas agar mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, sekaligus memperluas akses menuju pasar yang lebih inklusif. Kami tidak hanya mendampingi pelaku usaha, tetapi juga memperkuat sistem rantai nilai agar setiap aktor memiliki peran yang jelas, nilai tambah yang nyata, dan peluang yang setara untuk tumbuh bersama.

Dalam proses tersebut, kami menyadari bahwa daya saing jangka panjang tidak dapat dipisahkan dari prinsip keberlanjutan. Rantai nilai yang kuat tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga tangguh secara sosial dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pemahaman ini mendorong Krealogi untuk menjadikan ekonomi biru dan hijau sebagai bagian penting dari arah langkah ke depan, dengan pendekatan pemanfaatan sumber daya lokal secara bertanggung jawab dan penciptaan dampak ekonomi yang berjangka panjang.

Sepanjang periode pelaporan ini, skala dan dampak Krealogi terus berkembang, ditandai dengan meluasnya wilayah pendampingan, bertambahnya jumlah UMKM dan komunitas yang mendapatkan manfaat, serta semakin kuatnya kolaborasi strategis dengan berbagai mitra. Laporan dampak ini bukan sekadar dokumentasi capaian, melainkan refleksi perjalanan sekaligus komitmen kami untuk mengambil peran lebih aktif dalam mendorong transformasi ekonomi di level nasional dan global lewat pendayagunaan sumber daya lokal secara inklusif dan berkelanjutan, sambil terus memperkuat penerapan prinsip ESG dalam setiap inisiatif dan kemitraan yang kami bangun.

Kami percaya bahwa dampak yang berkelanjutan lahir dari kerja bersama, komitmen jangka panjang, dan keberanian untuk bertransformasi. Krealogi akan terus berjalan bersama UMKM, komunitas, dan para mitra lainnya dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang tidak hanya berdaya saing, tetapi juga berdampak positif dan berkelanjutan.

Azalea Ayuningtyas
Co-Founder & CEO, Krealogi

Krealogi adalah ecosystem enabler yang menggeser cara UMKM bertumbuh dari pelatihan menjadi transformasi ekosistem.

Didirikan pada 2023 sebagai entitas independen, Krealogi berfokus membangun sistem yang memungkinkan UMKM berbasis komunitas khususnya tier 3 & 4 mengakses pengetahuan, teknologi, dan pasar secara berkelanjutan. Pendekatan ini menjawab tantangan utama UMKM: keterbatasan akses, fragmentasi rantai nilai, dan rendahnya daya saing.

Melalui penguatan kapasitas, digitalisasi, serta konektivitas ke pasar dan peluang ekonomi hijau, Krealogi mendorong UMKM tidak hanya bertumbuh, tetapi juga terintegrasi secara setara dalam rantai nilai nasional dan global. Pengalaman lebih dari satu dekade dalam membangun rantai pasok inklusif menjadi fondasi pembelajaran yang memperkuat pendekatan ini.

LAYANAN

Capacity Building	Digitalisasi	Market Access	Green & Blue Economy	Riset & Feasibility Study
-------------------	--------------	---------------	----------------------	---------------------------

VALUES

Collaboration	Empowerment	Sustainability
---------------	-------------	----------------

2025: DARI PELATIHAN KE SISTEM RANTAI NILAI

Pelatihan saja tidak cukup untuk menciptakan perubahan berkelanjutan. Banyak UMKM meningkat kapasitasnya, tetapi tetap terhambat saat masuk ke pasar yang lebih luas, karena tantangan sesungguhnya bersifat sistemik: konsistensi kualitas, tata kelola yang lemah, dan posisi yang tidak setara dalam rantai nilai.

TIGA FOKUS STRATEGIS 2025

01

Penghubung Sistem Konsolidasi produksi & penguatan tata kelola UMKM

02

Kualitas Dampak Perubahan nyata dalam praktik usaha bukan angka partisipasi

03

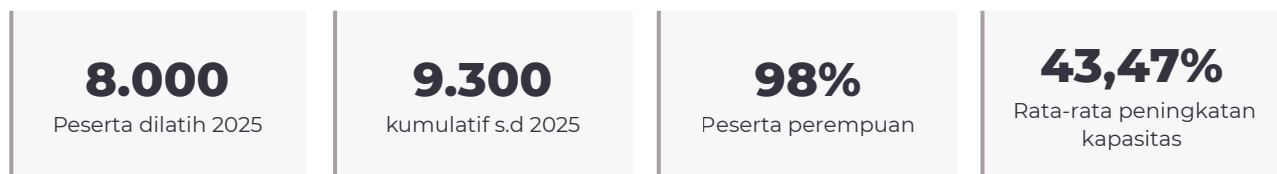
Green & Blue Economy Fondasi keberlanjutan dan ketahanan iklim menuju 2026

Dampak yang Terukur

Krealogi



YKDA — Yayasan Karya Du Anyam



Lima Tahun Membangun Ekosistem

Krealogi berawal sebagai unit bisnis Du Anyam untuk memberdayakan UMKM pedesaan melalui alat digital dan edukasi.

2020

Berawal dari pengalaman Du Anyam dalam merancang sistem produksi dan rantai pasok, Krealogi lahir sebagai solusi untuk memperluas dampak ke lebih banyak UMKM.



2022

Krealogi berfokus pada pelatihan kewirausahaan dan pendampingan, berkolaborasi dengan mitra strategis untuk memperluas jangkauan.



2023

Krealogi resmi berdiri sebagai entitas independen dari Du Anyam dengan misi, tim, dan strategi dampak tersendiri.



2024

Transformasi menjadi ecosystem enabler: riset komoditas berkelanjutan, kebijakan, dan pendalaman kemitraan multi sektor.



2025

Ekspansi internasional, integrasi Green & Blue Economy, dan penguatan sistem rantai nilai dari kota ke pesisir.



53

Karyawan tetap

100

Relawan aktif

22

Enumerator

Tim, Lokasi Program, dan Kerangka Dampak



Impact Krealogi tidak diukur dari jumlah peserta, tetapi dari perubahan sistem. Kami fokus pada tiga hal: transformasi praktik usaha, peningkatan dan stabilitas pendapatan, serta penguatan posisi UMKM dalam rantai nilai. Melalui Blue Economy, Green Economy, dan Women & Financial Inclusion, Krealogi mendorong UMKM menjadi bagian dari sistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan SDGs sebagai kompas strategis.

Blue Economy

- Baseline lontar & rumput laut di NTT
- Business matching lontar → **+65%** pendapatan
- Forum Multi-Pihak Rumput Laut NTT

Green Economy

- EMPOWER II: **400–450** perempuan UMKM
- Eco-enzyme, efisiensi energi, eksplorasi EBT

Women & Financial Inclusion

- SheCan: **5.215** perempuan, **6** kabupaten
- **78%** peningkatan pemahaman keuangan

Dampak Berbasis Sistem, Bukan Sekadar Angka Program

Seluruh program Krealogi berangkat dari SDGs sebagai kompas, khususnya **SDG 1, 5, 8, 9, 12, 14, dan 17**. SDGs bukan label, ini adalah kerangka untuk memastikan dampak Krealogi bermakna jangka menengah dan panjang.

Tiga Pilar Dampak 2025

Blue Economy

Memperkuat ekosistem rantai nilai melalui data dasar, intervensi pasar, dan pembentukan platform multi-pihak menciptakan mekanisme koordinasi yang berkelanjutan di sektor lontar dan rumput laut.



Green Economy

Mendorong adopsi praktik produksi rendah emisi dan efisien sumber daya di tingkat UMKM perempuan, sekaligus membuka transisi menuju energi terbarukan sebagai bagian dari sistem usaha.



Women & Financial Inclusion

Membangun fondasi inklusi keuangan melalui perubahan perilaku yang terukur dari peningkatan literasi hingga adopsi praktik finansial yang memperkuat ketahanan ekonomi.



Bagaimana Krealogi Memberikan Dampak

Krealogi membangun dampak melalui pendekatan sistem rantai nilai, menghubungkan peningkatan kapasitas, akses pasar, dan penguatan ekosistem. Setiap intervensi dirancang untuk mendorong perubahan praktik usaha, yang pada akhirnya menghasilkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

ACTIVITIES	OUTPUT	OUTCOME	IMPACT
01 Pelatihan & capacity building UMKM	01 UMKM & komunitas terlatih	01 Perubahan praktik usaha eco-enzyme, efisiensi energi	Sistem rantai nilai yang inklusif & terintegrasi EKONOMI
02 Riset & baseline komoditas	02 Data rantai pasok & baseline tersedia	02 Peningkatan literasi & perilaku keuangan	UMKM lebih stabil & mandiri secara ekonomi EKONOMI
03 Market access & business matching	03 Produk & UMKM terhubung ke pasar	03 Peningkatan pendapatan & posisi dalam rantai nilai	Transisi menuju ekonomi hijau & biru LINGKUNGAN
04 Multi-stakeholder forum & ecosystem building	04 Terbentuk forum kolaborasi multi-pihak	04 Koordinasi antar aktor dalam ekosistem meningkat	Ketahanan komunitas terhadap perubahan iklim LINGKUNGAN

 DAMPAK EKONOMI UMKM Berdaya & Mandiri Peningkatan pendapatan, akses pasar, dan posisi UMKM dalam rantai nilai nasional maupun global.	 DAMPAK SOSIAL UMKM Berdaya & Mandiri Koordinasi multi-pihak yang kuat, peningkatan literasi keuangan, dan kapasitas komunitas lokal.	 DAMPAK LINGKUNGAN Transisi Ekonomi Hijau Praktik usaha berkelanjutan, ketahanan iklim, dan penerapan eco-enzyme serta efisiensi energi.
---	--	---



Ekosistem Mitra Strategis

13 mitra dikelompokkan dalam 3 peran strategis yang saling melengkapi untuk mendorong dampak sistem rantai nilai yang berkelanjutan.

4

System Builders

Fondasi sistem & ekosistem

6

Program Drivers

Implementasi lapangan

3

Knowledge Partners

Riset & penguatan pendekatan

System Builders

Membangun fondasi sistem: sosial, finansial, dan arah ekosistem



Pemberdayaan perempuan & penguatan sistem komunitas

Finansial



Penguatan ekosistem ekonomi hijau

Ekosistem



Alignment agenda lingkungan global

Lingkungan



The Asia Foundation

Inklusi keuangan & pendekatan komunitas

Inklusi Keuangan

Program Drivers

Implementasi langsung di lapangan & pendanaan program



UMKM Kriya Bojonegoro

Pemberdayaan



Pemberdayaan ekonomi komunitas

Komunitas



Literasi & kapasitas keuangan UMKM

Keuangan



Inovasi produk & akses pasar UMKM

Pasar



Studi rantai pasok berbasis intervensi

Lingkungan



Inovasi produk energi untuk UMKM

Energi

Knowledge & Ecosystem Partners

Penguatan pendekatan, riset, dan desain program



Riset & model rantai nilai berkelanjutan

Riset



Konservasi berbasis komunitas

Konservasi



Energi terbarukan untuk UMKM

Energi

EMPOWER II: Perempuan untuk Ketahanan Iklim



Program capacity building multi kota untuk perempuan pelaku UMKM dan kelompok marjinal dalam menghadapi perubahan iklim mengintegrasikan bisnis hijau, efisiensi energi, dan eksplorasi EBT.

400–450

Perempuan UMKM & Kelompok Marjinal

3 Kota

Jakarta, Surabaya, Pontianak

6–7 Hari

Pelatihan per lokasi, ±6 jam/hari

1 Award

EMPOWER Award untuk peserta terbaik

PERUBAHAN TERVERIFIKASI

- Limbah usaha diolah menjadi kompos & eco-enzyme
- Pengurangan kemasan sekali pakai, peralihan ke bahan ramah lingkungan
- Eksplorasi efisiensi energi: lampu LED, uji coba solar
- Tumbuhnya jejaring dan mentoring informal lintas kota

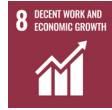
Ruang Ramah Anak hadir di setiap lokasi pelatihan Krealogi, bukan fasilitas tambahan.

"Ini pertama kalinya saya ikut pelatihan dan boleh membawa anak. Sangat membantu dan membuat saya bisa belajar dengan tenang."

— Hesti, peserta dari Surabaya

PROGRAM

SHECAN : Literasi & Inklusi Keuangan Perempuan Rentan



Perempuan rentan dengan penghasilan tidak tetap adalah segmen yang paling underserved dalam ekosistem literasi keuangan. SHECAN menjawab realitas ini dengan pendekatan kontekstual bukan kurikulum generik.



KEGIATAN

- Pelatihan offline & online untuk perempuan rentan
- Training of Trainer untuk 100 volunteer lokal
- Kelas literasi keuangan pra-nikah bersama KUA Pontianak
- Ruang Ramah Anak di semua lokasi

PERUBAHAN PERILAKU TERUKUR

- Mulai mencatat pengeluaran harian secara rutin
- Menyisihkan penghasilan untuk tabungan
- Membangun dana darurat sederhana
- Komunikasi keuangan dalam keluarga meningkat

5.215

Perempuan terjangkau

78%

Peningkatan pemahaman keuangan

6 Kab

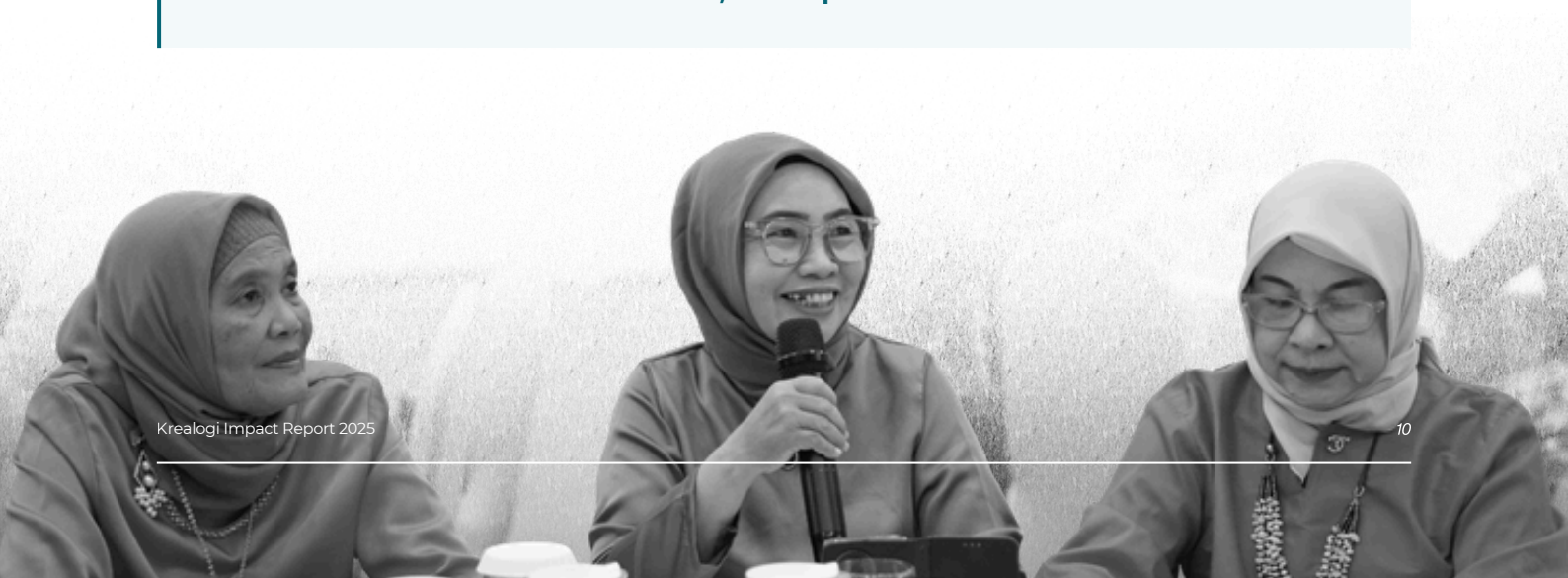
Kabupaten/kota terlibat

100

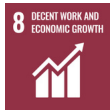
Volunteer lokal

"Sebelum pelatihan, saya menjalankan keuangan seperti biasa tanpa pencatatan yang jelas. Sekarang saya lebih sadar dan teratur."

— Misara, Kelompok Tani



Garis Dasar Sektor Palmyra & Rumput Laut



Studi baseline Juni–November 2025 bersama Koalisi Ekonomi Membumi, melakukan pemetaan rantai pasok dan peluang pengembangan dua komoditas strategis di NTT.

SEKTOR LONTAR (PALMYRA)

±5 Juta

Pohon lontar di NTT

1,85 Jt ton

Stok karbon

Rp 3,2 M

Potensi ekonomi/tahun

+65%

Potensi kenaikan pendapatan

SEKTOR RUMPUT LAUT

10,8 Juta Ton

Produksi nasional 2024

279 rb → 600 rb Ton

Ekspor 2020 → 2023

43 Juta Ton

Proyeksi demand global 2029

Bottleneck: akses modal kerja bukan kapasitas produksi.

OUTPUT TERPENTING

Terbentuknya **Forum Kolaborasi Multi-Pihak Rumput Laut NTT** pemerintah, akademisi, swasta, NGO, dan komunitas produsen dalam satu meja koordinasi permanen.

PROGRAM

OCBC Preneurship 2025

Juli – Des 2025, Tangerang

Memperkuat kapasitas keuangan UMKM perempuan di Tangerang. Menjawab tiga gap: tidak ada pemisahan keuangan usaha/rumah tangga, rendahnya perencanaan finansial, ketiadaan pengalaman investasi dasar.

Metode:

- *Financial Education Board Game*
- *Laporan laba rugi*
- *Manajemen permodalan*
- *Proposal bisnis*



83%

Peningkatan pengetahuan
batch 1

54%

Peningkatan pengetahuan
batch 2

8,6/10

Kepuasan peserta

ExxonMobil : Akses Pasar UMKM Perempuan via Usaha Kriya

Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Metodologi GALS + gedebog pisang sebagai sustainable raw material. 2 desa, 3 bulan implementasi.

"Dengan adanya pelatihan dari GALS sampai konsultasi usaha, saya mendapat banyak manfaat tentang pemanfaatan gedebog pisang."

— **Liana Oktavia, Pengrajin Debog**



+68%

Kenaikan pendapatan

+63%

Peningkatan pengetahuan

3

Produk inovatif baru

WWF : Studi Rantai Pasok Rotan, Kabupaten Sigi

Memetakan potensi, aktor kunci, dan tantangan struktural komoditas rotan berbasis KUPS (perhutanan sosial). Temuan menjadi referensi strategis untuk intervensi berpihak pada komunitas lokal.

Tantangan:

- Harga jual rendah
- Kualitas tidak konsisten
- Akses jalan terbatas



7 Desa

Sampel

7.979 Ha

Luas lahan

1.000T

Potensi kapasitas

YDBA : Inovasi Produk & Akses Pasar, Rumah Batik Cikuya

Juni–September 2025, Tangerang

Pendampingan inovasi produk batik berbasis riset pasar outer batik dan laptop sleeve sebagai produk dengan permintaan tinggi dan margin lebih baik.

"Laptop sleeve dan outer merupakan hal baru bagi kami. Kami berharap ke depan kelompok kami bisa semakin maju."

— **Siti Nurofiqoh, Rumah Batik Cikuya**



60%

Kenaikan pendapatan

53%

Naik ke >Rp 3 jt/bln

100%

Terapkan mandiri

Dampak yang Tidak Bisa Dibangun Sendiri

Krealogi beroperasi sebagai penghubung sistem, bukan eksekutor tunggal. Kesenjangan kapasitas UMKM adalah masalah ekosistem; solusinya harus melibatkan semua lapisan ekosistem tersebut secara terkoordinasi.

MITRA 2025



Green & Sustainable Financing: Melalui kolaborasi dengan Bank DBS Indonesia, Krealogi mengintegrasikan instrumen pembiayaan perdagangan hijau, membuka jalur kredit bagi UMKM di sektor renewable energy dan green technology.

Ruang Ramah Anak



Ruang Ramah Anak, hadir di semua lokasi pelatihan Krealogi. Ke depan menjadi standar wajib program inkubasi UMKM perempuan 2026.

"Ibu-ibu dapat mengikuti materi dengan fokus karena tersedia Ruang Ramah Anak."

— **Dian Rahmawati, Pengurus AIMI Kalimantan Barat**

Literasi Keuangan Pra-Nikah



Literasi Keuangan Pra-Nikah, bersama KUA Kota Pontianak. Diperluas ke Kabupaten Landak pada 2026.

"Pelatihan ini sangat membantu kami dalam mempersiapkan kehidupan berkeluarga."

— **Ana dan Yudi, Calon Pengantin**

ESG sebagai Cara Bekerja, Bukan Cara Melapor

Krealogi mengintegrasikan prinsip ESG sebagai kerangka kerja operasional, bukan narasi yang ditambahkan di laporan akhir tahun.

Social

- 85% peserta perempuan (desain program, bukan kebetulan)
- Inklusi disabilitas · Fokus UMKM kota tier 3 & 4
- Ruang Ramah Anak sebagai standar desain
- Literasi keuangan komunitas rentan



Environment

- 4 Program Blue Economy
- 7 Program Green Economy
- Kurikulum EBT dalam pelatihan
- Rantai pasok berkelanjutan (lontar, rumput laut, rotan)
- Eco-enzyme & pengurangan plastik



Governance

- 13 Riset & FS berbasis data
- Pre-post assessment standar pengukuran
- Transparansi pelaporan
- Forum Multi-Pihak NTT
- Integrasi ke perencanaan pemda



Pendekatan ESG Krealogi difokuskan pada praktik nyata di lapangan bukan komitmen tertulis yang tidak terukur.



Dari Membangun Kapasitas ke Membangun Sistem

Memasuki 2026, Krealogi bergeser dari peran enabler kapasitas menjadi pembangun sistem rantai nilai yang regeneratif, menghubungkan produksi, pasar, pembiayaan, dan ekosistem dalam satu arsitektur yang saling menopang.

Green Economy → Regeneratif

Tidak cukup ramah lingkungan ekonomi regeneratif secara aktif memulihkan ekosistem lokal. Target: sertifikasi produk UMKM hijau · akses green financing · implementasi EBT dari eksplorasi ke operasional.

Blue Economy → Ketahanan Pesisir

Coastal Value Chain Model 2026–2028 menempatkan Krealogi sebagai Indonesia's Coastal Value Chain Systems Builder.

Jabodetabek	Nusa Tenggara Timur
Kalimantan Barat	Jawa Timur



Arah Strategis 2026

Dua arah strategis 2026 Energi Baru Terbarukan (EBT) dan Women Economic Leadership bukan agenda yang berdiri sendiri, melainkan dua kekuatan yang saling melengkapi dalam membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Keduanya diwujudkan melalui langkah konkret: bergerak dari eksplorasi ke implementasi, dan memperkuat kepemimpinan ekonomi perempuan berbasis komunitas lokal.

EBT : Dari Eksplorasi ke Implementasi

- Mendampingi UMKM akses green financing untuk solar skala usaha kecil
- Kurikulum EBT permanen dalam program
- Kolaborasi bersama dengan:
 - GPP Powerindo
 - Neira Solar
 - PT. Cakrawala Synergy Tech

Women Economic Leadership

- Ruang Ramah Anak sebagai standar wajib
- Implementasi GESI di setiap pendampingan
- Literasi pra-nikah diperluas ke Kabupaten Landak
- Inkubasi UMKM perempuan berbasis komoditas lokal di NTT & Kalimantan Barat

Keberhasilan tidak diukur dari skala pelatihan. Ia diukur dari stabilitas pendapatan, posisi UMKM dalam rantai nilai, dan dampak ekologis yang terverifikasi.



Palmyra Dry-land Value Chain

Bersama Koalisi Ekonomi Membumi, Krealogi memetakan pembiayaan rantai pasok lontar di Kabupaten Lembata dan Flores Timur. Bottleneck bukan kapasitas produksi, melainkan akses modal kerja. Dua jalur pembiayaan: BNI Lewoleba (KUR individual) dan Koperasi Kredit Swasti Sari (berbasis kelompok).

Coastal Value Chain Model Target 2026–2028

Indonesia's Coastal Value Chain Systems Builder, Seaweed Value Chain merupakan bagian dari Coastal Value Chain menghubungkan dan menyatukan petani rumput laut pesisir dengan pengolahan, pembiayaan, dan akses pasar dalam satu ekosistem yang terintegrasi.

10

Production Hub Regions

45%

Women

+6.000

Coastal Farmers

30%

Increase income for Farmers

15

Applied technologies

62 Bil

Service value



Laporan ini bukan dokumentasi pencapaian. Ini adalah peta jalan yang sudah dimulai, bukti bahwa membangun ekosistem UMKM yang inklusif, berkelanjutan, dan tahan iklim adalah proyek yang nyata dan terukur, bukan aspirasi.

Setiap angka dalam laporan ini berasal dari keputusan nyata di lapangan: memilih untuk merancang program yang berpihak pada perempuan, memilih untuk mengintegrasikan EBT ke dalam kurikulum UMKM, memilih untuk membangun forum multi-pihak daripada menyelesaikan masalah sendiri.

Kami berterima kasih kepada seluruh mitra, tim, dan komunitas UMKM yang menjadi bagian dari perjalanan ini.

Bergerak • Berdaya • Bersama

www.krealogi.com

City park Business District City Blok D2 No 8,
Jakarta Barat 11730

